



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 dengan menggunakan data dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi BEI www.idx.co.id. Laporan keuangan perusahaan manufaktur akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data leverage, komite audit, intensitas modal dan profitabilitas. Perusahaan manufaktur merupakan industri terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan objek perusahaan manufaktur karena manufaktur merupakan sektor terbesar dalam Bursa Efek Indonesia sehingga informasi yang diperoleh peneliti lebih tepat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Cooper dan Schindler, 2017:127) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (formalized study), di mana studi ini dimulai dengan hipotesis-hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian.



2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (observational studies). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

3. Berdasarkan pengendalian kontrol variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian ex post facto, di mana peneliti tidak memiliki control untuk memanipulasi variabel. dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal (causal explanatory) karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara studi-studi crosssection dengan time series. Cross-sectional adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja (at one point in time), sedangkan times series mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 4 tahun (2017-2020).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik (statistic studies) karena karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi laporan ini tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang nyata atau bukan merupakan simulasi. Dalam penelitian ini, perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Kesadaran Presepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Terdapat 2 (dua) pembagian dalam variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri. Variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen/bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak). Penghindaran pajak merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari pajak, yaitu penggunaan metode hukum untuk meminimalkan jumlah beban pajak penghasilan terhutang oleh individu atau badan.

Penghindaran pajak atau tax avoidance dapat dihitung menggunakan formula ETR (*Effective Tax Rate*) perusahaan, yaitu beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin besar ETR ini mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan. Adapun rumus perhitungan ETR yaitu:

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

a. Leverage

Leverage (struktur utang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang untuk membiayai asset perusahaan tersebut. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang. *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* dapat menjadi salah satu cara menghitung tingkat leverage, karena dapat mengukur seberapa besar jumlah aset yang dibiayai dengan total utang perusahaan. Menurut Kasmir (2018), *leverage* diukur dengan rumus berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Komite Audit

Tugas dan fungsi komite audit adalah mengawasi tata kelola perusahaan dan mengawasi audit eksternal atas laporan keuangan perusahaan. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris sehingga komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Komite audit beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang. Komite audit sebagai mekanisme *monitoring* yang dapat meningkatkan fungsi audit untuk pelaporan eksternal perusahaan. Para dewan perusahaan sering memberikan tanggung jawab kepada komite audit terhadap kesalahan pelaporan keuangan agar laporan keuangan dapat dipercaya (relevan dan realialible). Oleh karena itu, komite audit dapat mengawasi mekanisme yang dapat memperbaiki kualitas informasi bagi pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan, karena kedua belah pihak tersebut memiliki level informasi yang berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan Surat Ederan BEJ, SE-008/BEJ/12-2001 dalam Jeffrio (2011),

keanggotaan komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 orang termasuk ketua komite

audit. Komite audit diukur dengan rumus :

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

c. Intensitas Modal

Tugas serta fungsi komite audit adalah untuk mengawasi tata kelola perusahaan dan mengawasi audit eksternal atas laporan keuangan perusahaan. Dewan komisaris membentuk komite audit sehingga komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Komite audit beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang. Komite audit menjadi mekanisme *monitoring* yang bisa meningkatkan fungsi audit dalam pelaporan eksternal perusahaan. Para dewan perusahaan memberikan tanggung jawab kepada komite audit terhadap kesalahan pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipercaya (relevant dan realialible). Oleh karena itu, komite audit dapat mengawasi mekanisme yang dapat memperbaiki kualitas informasi bagi pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan, karena kedua belah pihak tersebut memiliki level informasi yang berbeda.

Dengan meningkatnya aset tetap perusahaan maka dapat meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga penghasilan perusahaan juga meningkat. Kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menghasilkan beban penyusutan yang tinggi pula, sehingga laba menjadi turun dan beban pajak perusahaan menjadi turun juga. Jadi dengan tingginya jumlah aset yang dimiliki perusahaan dapat mendorong perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.

Rasio intensitas modal dapat diukur dengan jumlah modal yang ditanamkan suatu bisnis untuk menghasilkan pendapatan. Intensitas modal dapat diukur dengan:

$$CIR = \frac{\text{Jumlah Aset}}{\text{Jumlah Pendapatan}}$$



d. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan penjelasan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan (Kasmir, 2018). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka menggambarkan bahwa perusahaan berjalan semakin baik. Profitabilitas merupakan indikator baik buruknya perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba.

Profitabilitas memiliki beberapa cara untuk mengukur hal tersebut, salah satunya Return on Asset (ROA). ROA menghasilkan persentase dengan membandingkan antara pendapatan bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. ROA diharapkan dapat mengidentifikasi tax avoidance yang kemungkinan dilakukan perusahaan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, berarti semakin efisien aktiva yang digunakan dan menghasilkan laba yang lebih besar. Sebaliknya, ROA yang negatif, mengindikasikan perusahaan tersebut mengalami kerugian dalam laporan keuangannya. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 2 - 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Jenis	Indikator	Rumus	Skala
1	Penghindaran Pajak	Dependen	ETR	$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Penghasilan/ Laba Sebelum Pajak}}$	Nominal (0 = Tidak melakukan penghindaran pajak , 1 = Melakukan Penghindaran pajak)
2	Leverage	Independen	DAR	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Komite Audit	Independen	KA	$\frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$	Rasio
4	Intensitas Modal	Independen	CIR	$\frac{\text{Jumlah Aset}}{\text{Jumlah Pendapatan}}$	Rasio
5	Profitabilitas	Independen	ROA	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, yaitu pengamatan terhadap data sekunder, yang terdiri dari:

1. Data laporan keuangan tahunan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode tahun 2017-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai jumlah utang, jumlah aset, beban pajak penghasilan, jumlah pendapatan, laba sesudah pajak dan laba setelah pajak pada perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit.
3. Data jumlah komite audit pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama untuk seluruh anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode *purposive sampling* atau dapat disebut juga *judgmental sampling* adalah pengambilan sampel yang didasari oleh kriteria atau penilaian tertentu. Metode ini digunakan untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengkaji obyek ataupun situasi sosial yang diteliti. Adapun beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur melakukan aktivitas secara menyeluruh di berbagai aspek.

- 2) Perusahaan IPO selama tahun 2017 – 2020.
- 3) Laporan keuangan perusahaan yang telah melalui proses audit.

Agar data yang diambil dapat dipercaya validitasnya.



4) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah karena mata uang asing memiliki nilai nominal yang fluktuatif atau berubah ubah.

5) Laba tidak negatif atau rugi

Perusahaan yang berlaba negatif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat mengelola asetnya dengan baik.

6) Perusahaan dengan ketersediaan data yang sesuai untuk kebutuhan tiap variable yang diteliti.

Tabel 3- 3.2 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2020	195 Perusahaan
2	Perusahaan yang mengalami IPO pada tahun 2017 – 2020	(52 Perusahaan)
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	(8 Perusahaan)
4	Perusahaan dengan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	(12 Perusahaan)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian	(58 Perusahaan)
7	Perusahaan yang tidak memiliki ketersediaan data yang dibutuhkan	(15 Perusahaan)

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
8	Perusahaan yang termasuk dalam kriteria penelitian	50 Perusahaan
9	Total Data Amatan (50 Perusahaan \times 4 Tahun)	200 Data amatan

F. Teknik Analisis Data

Metode dan analisis dalam pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Regresi Logistik. Regresi Logistik digunakan karena variabel terikatnya nonmetric (pengukuran nominal).

1. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross-sectional*, maka diperlukan pengujian untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Adapun langkah-langkah pengujianya adalah sebagai berikut :

- Bentuk variabel dummy untuk tiga tahun yang diteliti : Tahun 2017 = 0, tahun 2018 = 1 , 2019 = 1 dan tahun 2020 = 1.
- Regresikan dengan variabel lain.
- Lihat hasil uji koefisien regresinya :
 - Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-pool



(2) Jika nilai sig > α (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di-pool

Berikut adalah model pengujiannya :



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$\begin{aligned} \ln(TA) = & \beta_0 + \beta_1 DAR + \beta_2 KA + \beta_3 CIR + \beta_4 ROA + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 D3 \\ & + \beta_8 DAR_{D1} + \beta_9 KA_{D1} + \beta_{10} CIR_{D1} + \beta_{11} ROA_{D1} + \beta_{12} DAR_{D2} \\ & + \beta_{13} KA_{D2} + \beta_{14} CIR_{D2} + \beta_{15} ROA_{D2} + \beta_{16} DAR_{D3} + \beta_{17} KA_{D3} \\ & + \beta_{18} CIR_{D3} + \beta_{19} ROA_{D3} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

D1 Variabel Dummy (nilai 1 untuk Tahun 2018, nilai 0 untuk tahun 2017, 2019 dan 2020)

D2 Variabel Dummy (nilai 1 untuk Tahun 2019, nilai 0 untuk tahun 2017, 2018 dan 2020)

D3 Variabel Dummy (nilai 1 untuk Tahun 2020, nilai 0 untuk tahun 2017, 2018 dan 2019)

TA : Tax Avoidance

DAR: Leverage

KA : Komite Audit

CIR: Intensitas Modal

ROA: Profitabilitas

β₀ : Konstanta

β₁-β₁₉ : Koefisien Regresi

ε : Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Langkah-langkah yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Uji Wald (Sig-Wald) perkalian variabel independen dengan D1, D2, dan D3 dengan nilai alpha ($\alpha=5\%$) dengan periode penelitian tiga tahun. Kriteria untuk pengambilan keputusan uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Uji Wald (Sig-Wald) $> 0,05$ berarti tidak signifikan, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti pooling data dapat dilakukan.
- b. Jika nilai Uji Wald (Sig-Wald) $< 0,05$ berarti signifikan, maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti pooling data tidak dapat dilakukan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Dalam penelitian ini akan dibahas deskripsi umum untuk variabel berupa mean, minimum, maksimum, modus, dan standar deviasi. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Modus digunakan untuk mengetahui jumlah frekuensi dalam hal ini membahas variabel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah pada sampel. Hal-hal ini perlu digunakan untuk melihat suatu gambaran secara keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Uji Regresi Logistik

Konsep dasar regresi logistik yang peneliti gunakan adalah data perusahaan manufaktur yang sudah melalui proses pemilihan sampel dengan jumlah perusahaan

sebanyak 50 perusahaan. Variabel dependen (terkait) dalam penelitian ini adalah Tax Avoidance, yang dinyatakan dengan variabel dummy, dimana kategori 1 (Satu) bagi perusahaan yang diindikasikan melakukan penghindaran pajak dan kategori 0 (Nol) bagi perusahaan yang tidak diindikasikan melakukan penghindaran pajak. Tahapan pengujian dengan analisis regresi logistik sebagai berikut :

a) Menguji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)

Ghozali (2018: 95), mengatakan untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat dinilai dengan menggunakan Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test. Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test menguji dengan hipotesa sebagai berikut :

Ho : Model yang dihipotesiskan fit dengan data, berarti data observasi cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan Antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Nilai goodness of fit test diukur dengan nilai Chi-Square. Dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model regresi logistik:

b. Jika nilai signifikan Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari $\alpha(0,05)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model Goodness of Fit tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

c. Jika nilai Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari $\alpha(0,05)$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya Ghozali (2018: 329).





b) Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Ghozali (2018: 328) mengatakan langkah pertama menilai overall fit model terhadap data, terdapat beberapa uji statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit sebagai berikut :

Ho: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol supaya terjadi model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model agar lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (apakah secara signifikan memperbaiki model fit). Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai $-2\text{Log}L$, jika terjadi penurunan dalam nilai $-2\text{Log}L$ pada blok kedua (block number=0), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan dalam penelitian ini fit dengan data.

c) Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji Wald)

Menurut Harlan (2018), uji wald digunakan untuk menguji hasil hipotesis tiap variabel satu per satu, masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah :

(1) Hipotesis 1

H0 : $\beta = 0$, artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H0 : $\beta > 0$, artinya variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak



(2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

$H_0 : \beta > 0$, artinya variabel komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

(3) Hipotesis 3

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

$H_0 : \beta > 0$, artinya variabel intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

(4) Hipotesis 4

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

$H_0 : \beta > 0$, artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis, pertama tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kedua jika nilai angka p-value pada kolom Sig < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka terima H_0 atau suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai p-value pada kolom Sig > nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d) Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression) untuk melihat pengaruh Leverage, Komite Audit, Intensitas Modal, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur pada tahun 2017-2020. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



$$TA = \beta_0 + \beta_1 DAR + \beta_2 KA + \beta_3 CIR + \beta_4 ROA + \varepsilon$$

TA : Tax Avoidance

DAR : Leverage

KA : Komite Audit

CIR : Intensitas Modal

ROA : Profitabilitas

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

ε : Error

e) Koefisien Determinasi (Nagelkerke R square)

Cox dan Snell's R square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R² pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell R² dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R² dapat diinterpretasikan seperti nilai R² pada multiple regression Ghazali (2018: 328). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghazali (2018: 95).

Khusus untuk model regresi logistik, nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai Nagelkerke R Square. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R²

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan nilai maksimumnya, dimana nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan dengan nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2016). Jadi penjelasan secara ringkas

② **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- (1) *Nagelkerke R Square* mendekati 0, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- (2) *Nagelkerke R Square* mendekati 1, berarti model regresi yang terbentuk bisa untuk meramalkan Y.

yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.